

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan UKM industri rumah tangga di desa Sukamaju kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Adapun yang menjadi variabel yaitu pengalaman kerja variabel terikat atau *independent variabel* (X). Dan produktivitas kerja sebagai *dependent variabel* (Y) atau sebagai variabel bebas.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah tanggapan karyawan UKM industri rumah tangga bidang kerajinan kerudung di daerah Majalaya Kabupaten Bandung terhadap pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan dalam kegiatan produksi guna mencapai tujuan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan produktivitas yang tinggi. Alasan pemilihan objek karena penulis melihat UKM di adanya masalah pada industri rumah tangga di daerah Majalaya masalah yang terjadi dari modal sampai dengan permasalahan SDM, kebanyakan masalah yang dialami oleh UKM di daerah Majalaya adalah minimnya pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang dimiliki oleh karyawan.

Penelitian yang dilakukan adalah *cross sectional method* karena penelitian dilakukan kurang dari satu tahun, (2008:45) “Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang” dalam penelitian ini kurun waktu penelitian dimulai dari tahun 2010 sampai sekarang. Oleh karena itu akan diteliti pengaruh

pengalaman terhadap produktivitas kerja pada industri rumah tangga di desa Sukamaju Kecamatan Majalaya, khususnya pada karyawan usaha di daerah Majalaya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menentukan penentuan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal ini perlu dilakukan karena merupakan cara yang akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dan *verifikatif* menurut Sugiyono (2010:11) menjelaskan bahwa penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Mohammad Nasir (2003:54) mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sutatus, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Yujuan dari penelitian ini adalah mmbuat deskripsi, gambaran atau lukisan, secara sistematis, factual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Melalui penelitian *deskriptif* maka dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana pengalaman berpengaruh pada produktivitas kerja pada industri pengrajin kerudung di desa Sukamaju kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Menurut Syharsimi Arikunto (2009:8) penelitain verifikatif “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Dalam hal ini peneelitan verifikatif brtujuan

untuk mengetahui pengalaman, pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja.

Selain itu menurut Sugiyono (2010:1) bahwa: Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Explanatory survey* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Metode ini disebut juga dengan sebagai penelitian penjelasan atau *explanatory survey*. Selain itu metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2010:58) “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.”

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010:58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Kidder dalam Sugiyono (2010:59) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini pengalaman, pendidikan dan pelatihan

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

Data yang diperoleh dari jawaban responden disusun dengan menggunakan metode Skala *Likert*.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut :

**TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Variabel (X ₁) Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam tugas pelaksanaan (Manullang, 2008:15)	1. Lama waktu/masa kerja	1. Lamanya berkerja di perusahaan	Interval	1
			2. Tingkat memahami tugas tugas	Interval	2
			3. Tingkat pelaksanaan pekerjaan.	Interval	3
		1. Pengetahuan	1. Tingkat memperoleh pengetahuan	Interval	4
			2. Tingkat informasi yang diketahui		5
			3. Tingkat pemahaman prosedur dalam perusahaan	Interval	6

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No item
			4. Tingkat kemampuan untuk memahami informasi	Interval	7
		1. Keterampilan	1. Tingkat kemampuan fisik yang dimiliki	Interval	8
			2. Tingkat pencapaian tugas	Interval	9
			3. Tingkat menjalankan tugas	Interval	10
		2. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	1. Tingkat penguasaan dalam pelaksanaan aspek teknik	Interval	11
			2. Tingkat penguasaan teknik pekerjaan.	Interval	12
			3. Tingkat kesesuaian hasil dan target direncanakan	Interval	13
Variabel (Y) Produktivitas kerja	Produktivitas merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatannya dan mewujudkan segenap potensi yang apa adanya. Menggunakan kemampuan atau mewujudkan segenap potensi guna mewujudkan kreativitas. (Sedarmayanti, 2009:82)	1. Dapat belajar dengan cepat	1. Tingkat kemampuan belajar karyawan	Interval	14
			2. Tingkat memahami pembelajaran		15
		2. Kompeten secara profesional dan teknis	1. Tingkat profesionalisme karyawan dalam menetapkan prioritas pekerja	Interval	16
			2. Tingkat kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaan secara teknis	Interval	17

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			3. Tingkat memperdalam pengetahuan dalam bidangnya	Interval	18
			4. Tingkat tanggung jawab dalam pekerjaan	Interval	19
		3. Kreatif dan inovatif	1. Tingkat untuk mengembangkan kreasi	Interval	20
			2. Pengembangan ide baru	Interval	21
			3. Tingkat kemampuan untuk menciptakan produk baru	Interval	22
			4. Tingkat kemampuan untuk mengubah produk yang ada menjadi lebih baik	Interval	23
		4. Memahami pekerjaan	1. Tingkat pemahaman pekerjaan	Interval	24
			2. Tingkat pekerjaan	Interval	25
		5. Belajar dengan "cerdik"	1. Tingkat karyawan menggunakan logika	Interval	26
			2. Tingkat karyawan mengorganisasikan pekerjaan	Interval	27
			3. Tingkat mempertahankan kinerja rancangan.	Interval	28
			4. Tingkat karyawan mempertahankan mutu produk	Interval	29

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			5. Tingkat karyawan mempertahankan kehandalan	Interval	30
			6. Tingkat pemeliharaan keamanan	Interval	31
		6. Selalu mencari perbaikan	1. Tingkat Upaya karyawan dalam mencari perbaikan cara berkerja	Interval	32
			2. Tingkat pengetahuan karyawan kapan harus berhenti menyempurnakan	Interval	33
		7. Dianggap berharga oleh pengawas	1. Tingkat rajinnya karyawan berkerja.	Interval	34
			2. Tingkat kejujuran karyawan	Interval	35
		8. Memiliki catatan prestasi yang berhasil	1. Tingkat pencapaian target	Interval	36
			2. Tingkat disiplin dalam berkerja	Interval	37
		9. Selalu meningkatkan diri	1. Tingkat upaya karyawan dalam meningkatkan kemampuan berkerja	Interval	38

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

3.2.3.1 Jenis data

Jenis data yang diambil adalah data primer. Menurut Husein Umar (2008:47) berpendapat bahwa: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama

baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau suatu pengisian hasil kuesioner.”

Sedangkan jenis data sekunder menurut Sugiyono (2010:402) data yang sumber yang tidak langsung, misalnya lewat orang atau lewat dokumen memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang dipakai dalam peneliti ini adalah data primer dan sekunder, data primer diambil langsung dari responden yaitu UKM industri rumah tangga di daerah Majalaya menggunakan data dari hasil wawancara dan pengisian kuisisioner dengan *manager* atau pemilik perusahaan dan karyawan. Sedangkan data sekunder didapat melalui berbagai sumber literatur artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, untuk lebih jelasnya data dan sumber yang dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data dan menyajikan dalam tabel berikut ini.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Data jumlah industry rumah tangga di daerah Majalaya	Sekunder	Kantor Kecamatan Majalaya
2	Data bidang kerja, pengalaman kerja dan hasil produksi	Primer	Karyawan industri rumah tangga di daerah Majalaya
3	Faktor pengaruh produktivitas	Primer	Karyawan industri rumah tangga di daerah Majalaya

Sumber :pengalahan data 2013

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi yang peneliti ambil adalah 64 karyawan bagian produksi kerudung industri rumah tangga di daerah Majalaya Kabupaten Bandung sebaran populasi dapat dilihat di bawah ini:

TABEL 3.3
JUMLAH KARYAWAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DI DAERAH MAJALAYA

No	Nama Pengusaha	Tempat	Karyawan
1	Hj. Leni	Desa Sukamaju	17
2	Euis	Desa Sukamaju	12
3	Dadang	Desa Sukamaju	8
4	Agus	Desa Padamulya	5
5	Wahyu	Desa Wangisagara	6
6	Ade	Desa Wangisagara	9
7	Yayat	Desa Neglasari	7
	Jumlah		64

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representative atau tidak. Menurut Sugiyono (2010:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representative, maka

setiap subjek dalam populasi diupayakan memiliki peluang sama untuk menjadi sampel.

Sedangkan jumlah sampel yang harus di ambil “Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25%”(Suharsimi Arikunto, 2009:62).. Sugiyono (2010:122) menyatakan *Sampling Jenuh* adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini jumlah karyawan industry rumah tangga berjumlah 75 orang sehingga sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:401) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Menurut Sugiyono (2010:402) “Sumber Primer adalah sumber data yang *langsung memberikan data* kepada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data”.

Menurut Sugiyono (2010:402) “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara ditujukan langsung oleh peneliti kepada pihak perusahaan yang bersangkutan yaitu manajer dan karyawan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai :

1. Sejarah singkat Perusahaan
2. Struktur Organisasi
3. Jumlah karyawan dll.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiono (2010:199) ”kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3. Studi literatur.

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai stress kerja dan kinerja karyawan.

Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Perpustakaan UPI (Universitas Pendidikan Indonesia), UNPAR (Universitas Parahyangan) dan UNPAD (Universitas Padjajaran)
- b. Skripsi, Tesis

c. Jurnal kewirausahaan

3.2.6 Pengujian Validitas dan Realibilitas

3.2.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:455) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Dalam rangka melakukan pengujian terhadap item-item yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari kondisi yang diharapkan, maka perlu diuji validitas dengan cara mengkolerasikan setiap skor item dengan total setiap skor item dari setiap variabel yang diuji validitasnya, Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2010:168) mengemukakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 16.0 for windows. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.4 dibawah ini:

TABEL 3.4
INTERPRESTASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI UNTUK
VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,700 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:245)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono 2009:178})$$

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut valid.
3. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut tidak valid.

4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 kasus dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar **0,374**.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel pengalaman kerja (X) dan produktivitas karyawan (Y) berdasarkan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada kuisisioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,374**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
PENGALAMAN KERJA (X)

NO	PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KET
Lama Waktu/Masa Berkerja				
1	Saya sudah lama berkerja di perusahaan ini	0,405	0,374	Valid
2	Paham dengan tugas yang diberikan oleh pimpinan	0,427	0,374	Valid
3	Melaksanakan perkerjaan dengan baik	0,382	0,374	Valid
Pengetahuan				
4.	Memahami prinsip-prinsip menjahit.	0,763	0,374	Valid
5.	Mengetahui dan memahami cara-cara menjahit dengan baik	0,821	0,374	Valid
6.	Mengerjakan perkerja sesuai prosedur	0,577	0,374	Valid
7.	Memahami informasi yang diberikan pemimpin	0,822	0,374	Valid
Keterampilan				
8.	Anda bisa membetulkan mesin yang rusak dengan baik.	0,595	0,374	Valid
9.	Rapi dalam menyelesaikan perkerjaan	0,769	0,374	Valid
10.	Cepat dalam menyelesaikan perkerjaan.	0,636	0,374	Valid
Penguasaan terhadap perkerjaan dan peralatan.				
11.	Saya bisa menjalankan mesin atau peralatan dengan sangat baik.	0,789	0,374	Valid
12.	Saya bisa mengendalikan mesin dengan baik	0,827	0,374	Valid
13.	Anda bisa menggunakan mesin dengan cepat dan rapi.	0,834	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengelolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 16,0)

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrument pengalaman kerja dapat diketahui bahwa nilai tertinggi Indikator penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan dengan item pertanyaan anda bisa menggunakan mesin dengan cepat dan rapi yang bernilai 0,834 memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Sedangkan indikator pengalaman kerja yang mendapatkan skor terendah adalah lama waktu/masa bekerja dengan item pertanyaan saya sudah lama bekerja di perusahaan dengan nilai 0,405 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak tinggi..

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

NO	PERNYATAAN	r _{hitung}	r _{tabel}	KET
DAPAT BELAJAR DENGAN CEPAT				
1	Saya mampu belajar dengan baik	0,484	0,374	Valid
2	Saya memahami pelajaran dengan baik	0,716	0,374	Valid
KOMPETEN SECARA PROFESIONAL DAN TEKNIS				
	Saya dapat menentukan urutan prioritas pekerjaan, walaupun mengerjakan tugas yang banyak.	0,707	0,374	Valid
	Saya dapat saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai teknis	0,684	0,374	Valid
	Saya selalubertanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan.	0,523	0,374	Valid
KREATIF DAN INOVATIF				
	Saya dapat mengembangkan kreasi	0,448	0,374	Valid
	Saya bisa mengembangkan ide baru	0,410	0,374	Valid
	Saya mampu membuat produk/model baru	0,588	0,374	Valid
	Saya bisa mengubah produk lama menjadi lebih baik	0,539	0,374	
MEMAHAMI PERKERJAAN				
	Saya bisa memahami pekerjaan dengan cepat	0,702	0,374	Valid
	Saya menyesuaikan diri dengan pekerjaan	0,770	0,374	Valid
BELAJAR DENGAN "CERDIK"				
	Saya mampu menggunakan logika dengan baik	0,456	0,374	Valid
	Saya mampu mengorganisasikan pekerjaan	0,597	0,374	Valid
	Saya mampu mempertahankan kinerja rancangan	0,458	0,374	Valid
	Mampu mempertahankan mutu produk dengan baik	0,707	0,374	Valid
	Saya bisa mempertahankan kehandalan	0,525	0,374	Valid
	Bisa menjaga keamanan ketika bekerja	0,560	0,374	Valid

NO	PERNYATAAN	r _{hitung}	r _{tabel}	KET
SELALU Mencari Perbaikan				
	Apabila hasil pekerjaan salah saya dengan segera memperbaikinya	0,387	0,374	Valid
	Saya tahu kapan kesempurnaan perbaikan dihentikan	0,702	0,374	Valid
DIANGGAP BERHARGA OLEH PENGAWAS				
	Absen dalam berkerja	0,484	0,374	Valid
	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tugas	0,493	0,374	Valid
MEMILIKI CATATAN PRESTASI YANG BERHASIL				
	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai target	0,707	0,374	Valid
	Saya mentaati peraturan diperusahaan	0,423	0,374	Valid
SELALU MENINGKATKAN DIRI				
	Agar hasil pekerjaan dapat diselesaikan tetap waktu dan berkualitas, saya berusaha untuk meningkatkan keterampilan dalam berkerja	0,666	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengelolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 16,0)

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrument variabel produktivitas kerja dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator memahami pekerjaan dengan item saya dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan bernilai 0,770. Sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator selalu mencari perbaikan dengan item pernyataan apabila hasil pekerjaan salah saya dengan segera memperbaikinya yang bernilai 0,387, sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak sedang.

3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam Imam Gozali (2006:41) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus

Ebeu Saptarini, 2014

PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA HOME INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right] \quad (\text{Husein Umar, 2008:170})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

S_t^2 = Deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2009:184})$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

σ = Nilai varians

X = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 0,5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) maka didapat nilai r tabel sebesar 0,374. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal ini dapat dilihat dalam Tabel dilihat dalam Tabel 3.7 berikut.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	KET
1.	Pengalaman Kerja	0,921	0,374	Reliabel
3.	Produktivitas	0,927	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 16.0 *For Windows*)

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah pengolahan data dilakukan, selanjutnya hasil pengolahan itu dianalisis untuk memahami dan menjelaskan hasil pengolahan secara statistik. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan industri rumah tangga pengrajin kerudung di daerah Majalaya.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Di mana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun *ranking* skor pada setiap variabel penelitian

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuesioner/survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja UKM industri rumah tangga di daerah Majalaya. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif tanggapan responden mengenai pengalaman kerja (X)
Variabel X terfokus pada penelitian terhadap pengalaman kerja
2. Analisis deskriptif tanggapan responden mengenai produktivitas kerja (Y)
Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap produktivitas kerja.

Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

3.2.7.1 Rancangan Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh pengalaman kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen (X) yaitu pengalaman kerja terhadap variabel dependen (Y) yaitu produktivitas kerja.

Untuk menentukan pengaruh antara variabel X (pengalaman kerja) dengan variabel Y (produktivitas kerja), dinyatakan dengan rumus regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2009 : 244)

Dimana :

Y : Produktivitas kerja.

a : Harga Y bila $X=0$ (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi.

X : Variabel Pengaruh pengalaman kerja

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada antara -1 dan 1. Untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq r \leq +1)$, artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation)*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010:168)

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Berikut merupakan nilai-nilai koefisien korelasi yang dijadikan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap tingkat hubungan koefisien korelasi :

TABEL 3.9
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2010:95)

3. Koefisien Diterminasi (KD)

Untuk besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (kd), dimana penggunaan koefisien korelasi dinyatakan dalam presentase rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2010:210)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.10 berikut:

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
PENGARUH (GUILFORD)

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

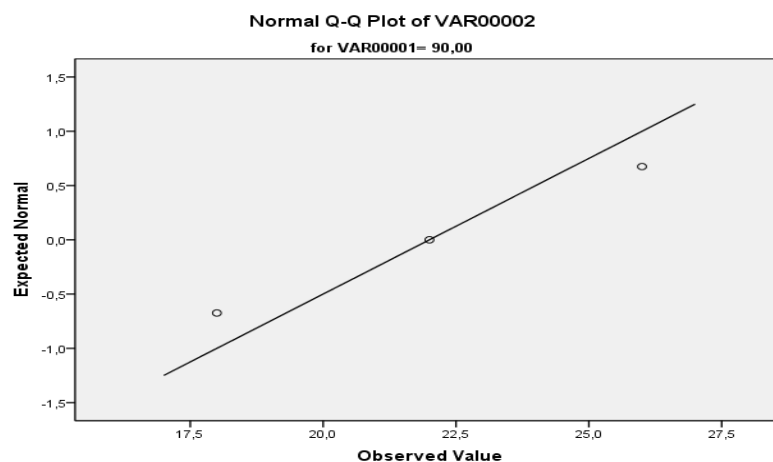
4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan cara membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua pencaran titik-titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus. Untuk menguji normalitas data dengan SPSS, maka lakukan langkah-langkah berikut :

1. Entry data atau buka file data yang akan dianalisis
2. Pilih menu berikut ini, Analyze, Descriptives Statistics, Explore misalnya Kolmogorov–Smirnov. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal



GAMBAR 3.1
OUTPUT UJI NORMALITAS

Dari Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar disekitar garis lurus, sehingga dapat disimpulkan semua populasi berdistribusi normal. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.

1. Tetapkan taraf signifikansi uji $\alpha = 0.05$
2. Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

3.2.7.1 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier.

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \rho \leq 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y) industri rumah tangga majalaya.

$H_a: \rho > 0$ Artinya terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y) industri rumah tangga majalaya khususnya karyawan produksi.